

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Hal ini mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi perusahaannya, terutama perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal. Salah satu informasi yang wajib dipublikasikan adalah laporan keuangan. Laporan tersebut merupakan sarana pertanggungjawaban bagi pihak manajemen dan untuk memberikan informasi yang menyangkut keadaan perusahaan kepada pihak-pihak luar manajemen.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (IAI, 2017). Nilai dari ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi para pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan sehingga jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansinya.

Ketepatan penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu syarat agar informasi yang disampaikan dapat relevan. Dikatakan relevan apabila informasi memiliki nilai prediksi umpan balik dan tersedia tepat waktu. Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuat keputusan. Semakin cepat informasi diungkapkan, maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan.

Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang tepat waktu untuk memungkinkan mereka dapat dengan segera melakukan analisis dan membuat keputusan tentang modal yang sudah, atau akan diinvestasikan pada perusahaan. Profesi akuntansi pun mengakui akan kebutuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tanggungjawab ini ditunjukkan dalam pekerjaan akuntan yang selalu berusaha bekerja lebih profesional agar tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan.

Setiap perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan kepada BAPEPAM atau OJK. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam

UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal yang menyatakan bahwa perusahaan publik wajib untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala (akhir tahunan dan tengah tahunan) disertai laporan insidental lainnya kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepom). Ketentuan lainnya diatur dalam peraturan Bapepom Nomor VIII.G.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepom Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan. Peraturan ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepom dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku terakhir. Pada peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 menjelaskan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Berdasarkan keterangan tersebut berarti tanggal 30 April menjadi batas keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan bagi perusahaan.

Bapepom memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor 36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Dalam lampirannya, yaitu Peraturan Bapepom Nomor X.K.2, disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepom selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan.

Peraturan tersebut kemudian tidak berlaku bagi emiten atau perusahaan publik yang efeknya tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan Bursa Efek di negara lain, dengan dikeluarkannya Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor 40/BL/2007 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan Bursa Efek di Negara Lain. Dalam lampirannya, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.7, disebutkan bahwa batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan kepada Bapepam dan LK dilakukan mengikuti ketentuan di negara lain tersebut.

Terdapat fenomena keterlambatan pelaporan keuangan oleh perusahaan. Erawati (2018) menyatakan fenomena yang terjadi yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) masih saja menemukan terlambatnya pelaporan keuangan oleh perusahaan-perusahaan publik. Pada 9 April 2017 BEI melaporkan total 52 perusahaan emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per Desember 2017. Sampai tanggal 29 Juni 2018 ada enam perusahaan emiten per 31 Desember 2018 belum menyampaikan laporan keuangannya, sehingga BEI mensuspensi enam perusahaan tersebut. Sukimo (2019) menyatakan BEI juga mensuspensi perdagangan saham 5 perusahaan tercatat karena belum memberikan laporan keuangan audit periode 31 Desember 2018. Meskipun BEI telah memberikan sanksi kepada perusahaan emiten yang terlambat melaporkan laporan keuangan

auditan, akan tetapi penyampaian laporan keuangan auditan yang terlambat terus terjadi setiap tahun. Dengan demikian, hal ini menjadi krusial dan menjadi perhatian perusahaan dalam hal menangani keterlambatan pelaporan keuangan. Semakin lama waktu publikasi laporan keuangan tertunda, maka semakin banyak kemungkinan rumor-rumor negatif mengenai perusahaan dan hal ini akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil investor.

Berdasarkan fakta-fakta tersebut maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyelesaian dan publikasi laporan keuangan antara lain profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Penelitian menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian dengan pertimbangan bahwa mayoritas perusahaan yang ada di Indonesia dan menerbitkan saham di Bursa Efek Indonesia. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menemukan bukti empiris bahwa ketepatan penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: kualitas auditor, ukuran perusahaan, dan struktur modal. Variabel tersebut memiliki keterkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Setiap pengaruh yang dihasilkan dari setiap variabel akan menunjukkan kualitas dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan suatu berita penting yang bisa dipakai bagi investor dalam estimasi dalam rangka melakukan penanaman modal, dan suatu petunjuk kesuksesan operasi suatu kegiatan usaha

sebab profitabilitas merepresentasikan derajat efektifitas yang telah diperoleh suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan profit yang merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan. Semakin tinggi tingkat profit cenderung perusahaan dalam pengungkapan aktivitas semakin rinci serta menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sebagai sinyal baik pada publik (Dwirandra, 2019). Hasil penelitian dari Astuti & Erawati (2018), Pujiatmi & Ismawati (2018), Wulandari (2018), Novius (2019), dan Darmayoni & Dwirandra (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewayani dkk (2017), Valentina & Gayatri (2018), dan Rahma dkk (2019) yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara penelitian Pangestuti dkk (2020), dan Diatmika & Yadnyana (2017) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Leverage menunjukkan sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2016:112). Leverage merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi hutang dengan modal atau ekuitas yang dimiliki dengan mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung kepada kreditur dalam membiayai aset perusahaan (Darmayoni & Dwirandra,

2020). Perusahaan yang baik yakni perusahaan yang memiliki modal lebih tinggi dibandingkan dengan utangnya (Pangestuti, 2020). Semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan maka menunjukkan bahwa tingkat hutang perusahaan tersebut tinggi selain itu menunjukkan bahwa semakin besarnya tingkat risiko keuangan yang dialami oleh kreditor maupun pemegang saham. Selain itu, perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*). Kesulitan keuangan merupakan berita buruk (*bad news*) bagi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya bila dibandingkan dengan perusahaan yang tingkat *leveragenya* rendah. Hasil penelitian dari Valentina & Gayatri (2018), Utami & Yennisa (2017), Dewayani dkk (2017), dan Pangestuti dkk (2020) menunjukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan dengan Surachyati dkk (2019), dan Pujiatmi dan Ismawati (2018) menunjukkan bahwa *laverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara penelitian Darmayoni dan Dwirandra (2020) membuktikan *laverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Artinya apabila suatu perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi hutang tersebut

terutama hutang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2016:129). Perusahaan yang memiliki kemampuan tinggi untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dikatakan semakin likuid. Perusahaan terdorong untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hasil penelitian dari Wulandari (2018), dan Surachyati dkk (2019) yang menunjukkan likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Dewayani dkk (2017) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara penelitian Darmayoni & Dwirandra (2020), Pangestuti dkk (2020), dan Susilo & Fatmayeti (2017) menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat mengklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara seperti total aset (Hartono, 2013:282). Semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Perusahaan yang besar dianggap memiliki banyak sumber daya, staf akuntansi, dan sistem informasi yang canggih. Sehingga, jumlah informasi yang disajikan oleh perusahaan meningkat sejalan dengan ukuran perusahaan, sehingga cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahma dkk (2019), Novius (2019), Diatmika & yadnyana (2017), dan Susilo

& Fatmayeti (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kemudian penelitian Dewayani dkk (2017), Ekienabor & Oluwole (2019), dan Wulandari (2018) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Pangestuti dkk (2020), Surachyati dkk (2019), Astuti & Erawati (2018), dan Nurfauziah (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya memberikan hasil yang berbeda dalam hasil penelitian, maka peneliti mencoba meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan.

Berdasarkan penelitian diatas maka judul penelitian yang diajukan adalah **“Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2017-2020”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat disusun suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.

3. Menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di perkuliahan dan menambah wawasan penulis dengan memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur.

2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian akan memberikan gambaran tentang pentingnya ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini akan menjadi literatur atau referensi untuk penelitian yang sejenis.